

**TINJAUAN YURIDIS PENJATUHAN SANKSI PIDANA PADA TINDAK
PIDANA PEMUFAKATAN JAHAT TRANSAKSI NARKOTIKA OLEH
ANAK SEBAGAI PERANTARA
(Studi Putusan Nomor 17/Pid.Sus.Anak/2021/Pn. Sak)**

Disusun Oleh:

Zaidan Arya Rajabi

E1A021209

ABSTRAK

Tindak pidana narkotika merupakan kejahatan transnasional dan dilakukan secara terorganisasi. Permasalahan peredaran narkotika tidak hanya melibatkan orang dewasa saja melainkan anak yang berusia remaja ikut terlibat dalam jaringan peredaran narkotika. Salah satu kasus anak yang terlibat dalam tindak pidana narkotika pada Putusan Pengadilan Negeri Siak Sri Indrapura nomor 17/Pid.Sus.Anak/2021/Pn.Sak. Seorang terdakwa Anak telah melakukan tindak pidana pemufakatan jahat narkotika yang dijatuhi dengan putusan pidana penjara dan sanksi tindakan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana penerapan Pasal 114 jo Pasal 132 UU Narkotika serta menjelaskan pertimbangan hukum hakim dalam menjatuhkan sanksi pidana. Jenis penelitian ini adalah Yuridis Normatif dengan pendekatan kasus dan undang-undang dengan spesifikasi penelitian preskriptif, menggunakan data sekunder dengan pengumpulan data studi kepustakaan dan menggunakan analisis kualitatif yang disajikan dalam bentuk teks naratif. Hasil penelitian ini bahwa menyatakan anak terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana pemufakatan jahat menjadi perantara dalam jual beli narkotika jenis shabu yang telah memenuhi rumusan Pasal 114 jo Pasal 132 Undang-Undang Narkotika. Oleh karena perbuatannya terdakwa dijatuhi sanksi pidana penjara selama 3 (tiga) tahun dan sanksi tindakan 2 (dua) bulan. Berdasarkan fakta persidangan bahwa perbuatan anak selain melakukan pemufakatan jahat terdakwa juga pernah mengkonsumsi narkotika. Terhadap sanksi tindakan yang dijatuhkan hakim terlalu singkat karena tidak mempertimbangkan ketentuan rehabilitasi penyalahguna narkotika.

Kata kunci: Sanksi pidana; pemufakatan jahat; tindak pidana narkotika; anak.

**LEGAL REVIEW OF THE IMPOSITION OF CRIMINAL SANCTIONS FOR
THE CRIMINAL ACT OF CONSCIENCE IN NARCOTIC TRANSACTIONS
BY CHILDREN AS INTERMEDIARIES
(Case Study Number 17/Pid.Sus.Anak/2021/Pn. Sak)**

Complied By:

Zaidan Arya Rajabi

E1A021209

ABSTRACT

Drug crimes are transnational crimes and are carried out in an organized manner. The problem of drug trafficking does not only involve adults but also teenagers who are involved in the drug trafficking network. One of the cases of children involved in drug crimes in the Siak Sri Indrapura District Court Decision number 17/Pid.Sus.Anak/2021/Pn.Sak. A child criminal has committed a crime of conspiracy to commit narcotics which was sentenced to imprisonment and sanctions. The purpose of this study is to determine and explain how Article 114 in conjunction with Article 132 of the Narcotics Law is applied and to explain the judge's legal considerations in imposing criminal sanctions. This type of research is Normative Juridical with a case and statutory approach with prescriptive research specifications, using secondary data with literature study data collection and using qualitative analysis presented in the form of narrative text. The results of this study state that the child was legally proven and promised to commit a criminal act of conspiracy to become an intermediary in the sale and purchase of narcotics of the type of crystal methamphetamine which has fulfilled the formulation of Article 114 in conjunction with Article 132 of the Narcotics Law. Because of his actions, the perpetrator was subject to a criminal penalty of 3 (three) years in prison and a 2 (two) month action sanction. Based on the conference facts, the child's actions in addition to committing a conspiracy to deceive also used narcotics. The effect of the action sanction imposed by the judge was too short because it did not consider the provisions for the rehabilitation of drug abusers.

Keywords: Criminal sanctions; criminal conspiracy; narcotics crime; children.